

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata adalah sektor yang terus tumbuh dan berkembang dengan pesat. Pariwisata memiliki posisi strategis dalam perkembangan perekonomian. Pariwisata yang dikelola secara maksimal akan memberikan dampak secara langsung bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah serta menjadi salah satu sumber penerimaan devisa daerah atau negara. Pariwisata perlu didukung dengan berbagai infrastruktur yang memadai. Pembangunan infrastruktur di bidang pariwisata akan memberikan nilai yang semakin baik bagi suatu daerah wisata. Salah satu daerah yang memiliki destinasi pariwisata yang baik dan terus meningkatkan infrastrukturnya adalah Kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru merupakan ibukota provinsi dan kota terbesar di Provinsi Riau. Secara geografis Kota Pekanbaru berada pada posisi strategis yang terletak di jalur lintas timur Sumatera dan terhubung dengan kota-kota besar di pulau Sumatera, yaitu Kota Padang, Medan dan Jambi. Posisi strategis Kota Pekanbaru ini dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dengan menjadikan Pekanbaru sebagai kota perdagangan dan jasa sesuai dengan Visi Kota Pekanbaru 2021 yang termuat pada Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan Melayu menuju masyarakat sejahtera berlandaskan iman dan taqwa”.

Pekanbaru selain mengembangkan diri sebagai kota perdagangan dan jasa, juga melakukan pengembangan pada sektor-sektor lainnya. Sektor yang menjadi prioritas pengembangan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini adalah di bidang investasi dan pariwisata. Pengembangan dan pencapaian Kota Pekanbaru di sektor investasi dapat dilihat dari penetapan Kota Pekanbaru sebagai kota tujuan investasi terbaik di Indonesia pada tahun 2014 dan 2015 yang merupakan hasil dari penelitian *Sindo Weekly* bekerjasama dengan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

(Bappenas) dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sesuai dengan artikel yang termuat pada *website* Pemerintah Kota Pekanbaru.

Sektor pariwisata juga menjadi prioritas pengembangan Kota Pekanbaru. Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, sektor strategis yang dapat dikembangkan di Kota Pekanbaru adalah sektor pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata khususnya pada wisata MICE, yaitu *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran) perlu terus ditingkatkan mengingat pariwisata ini di berbagai daerah terbukti telah dapat mengangkat kehidupan masyarakat, karena mampu menggerakkan perekonomian di segala lapisan masyarakat dan berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat, sekaligus mampu mendorong pertumbuhan pembangunan dan pengembangan wilayah.

Selain berfokus pada wisata MICE, Pemerintah Kota Pekanbaru juga terus memaksimalkan destinasi wisata yang ada dan mengembangkan potensi wisata lainnya. Berdasarkan buku *Guide to Pekanbaru* yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru termuat wisata-wisata unggulan dan *event-event* pariwisata yang ditawarkan kepada para wisatawan ketika berkunjung ke Pekanbaru.

Wisata di Kota Pekanbaru yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan terdapat berbagai jenis wisata. Wisata-wisata unggulan tersebut meliputi wisata alam buatan seperti Danau Bandar Kayangan dan Taman Rekreasi Alam Mayang, kemudian wisata religi seperti Masjid Agung An-Nur, Masjid Raya Senapelan dan Komplek Makam Pendiri Kota Pekanbaru. Selanjutnya Kota Pekanbaru juga memiliki objek wisata sejarah seperti Museum Sang Nila Utama, Monumen Lokomotif dan Tugu Pahlawan Kerja, Rumah Singgah Tuan Kadi, Rumah Tenun Kampung Bandar, serta Istana Singgah Sultan Siak. Wisata Belanja juga menjadi wisata unggulan dengan objek wisata terkenalnya yakni Pasar Wisata Pasar Bawah. Kota Pekanbaru juga mulai memperkenalkan objek wisata baru yaitu Wisata Dakwah Okura. Selanjutnya wisata kuliner juga menjadi daya tarik bagi wisatawan dengan objek wisata terkenal yakni Restoran Pondok Patin HM. Yunus, Restoran Pondok Asam Pedas Baung dan Pondok Durian.

Selain objek wisata, *event* pariwisata dan budaya juga dapat dijadikan destinasi berwisata bagi para wisatawan. *Event* wisata Kota Pekanbaru yang dapat dikunjungi adalah Festival Petang Balimau yang dilaksanakan sebelum memasuki bulan Ramadhan, Festival Lampu Colok yang dilaksanakan pada malam ke 27 bulan Ramadhan, Festival Sungai Siak, Pekanbaru 10 K dan WDO *Endurance Ride* yang merupakan *event sport tourism*, Parade Tari Melayu Kota Pekanbaru, Pawai Takbir Idul Fitri, dan Pemilihan Bujang dan Dara.

Pembinaan terkait destinasi wisata dan penyelenggaraan *event-event* wisata tersebut dilaksanakan oleh instansi pemerintahan, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Pekanbaru. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008, tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan Dan Tugas Pokok Dinas-Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, Disbudpar Kota Pekanbaru adalah instansi pemerintahan yang melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Disbudpar Kota Pekanbaru mencatat jumlah kunjungan wisatawan ke Pekanbaru tidak tumbuh seperti yang diharapkan. Grafik kunjungan wisatawan tidak terus meningkat setiap tahunnya, tercatat terjadinya penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pekanbaru pada tahun 2015. Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang diperoleh dari Disbudpar Kota Pekanbaru, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Pekanbaru Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Wisatawan
2011	25.227
2012	25.605
2013	25.949
2014	25.757
2015	24.399

(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disbudpar Kota Pekanbaru yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan terus melakukan usaha dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Salah satu kegiatan penting yang dilaksanakan adalah dengan melakukan kegiatan promosi pariwisata yang pelaksanaannya dilakukan oleh Bidang Pengembangan Pemasaran Disbudpar Kota Pekanbaru.

Disbudpar Kota Pekanbaru melakukan berbagai metode promosi pariwisata. Kegiatan promosi pariwisata yang telah dilaksanakan meliputi promosi melalui media cetak, promosi melalui media elektronik dengan melakukan kerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) dan stasiun Riau Televisi (RTV). Disbudpar Kota Pekanbaru juga melakukan promosi melalui baliho, poster dan brosur, selain itu Disbudpar Kota Pekanbaru juga menerbitkan buku petunjuk objek wisata, yaitu *Guide to Pekanbaru* dan *Pekanbaru City Guide Map*. Promosi pariwisata juga dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran pariwisata, salah satunya kegiatan Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara (GWBN) yang diselenggarakan setiap tahunnya di Jakarta. Disbudpar Kota Pekanbaru juga melakukan promosi pariwisata melalui Duta Wisata, yakni Bujang dan Dara Kota Pekanbaru yang ditugaskan untuk mensosialisasikan kepariwisataan di Kota Pekanbaru.

Kegiatan promosi pariwisata yang telah dilaksanakan Disbudpar Kota Pekanbaru dirasa masih belum berjalan maksimal. Hal ini dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan. Permasalahan-permasalahan tersebut ditinjau dan ditemukan dari dua sisi, yakni permasalahan dari sisi para wisatawan dan dari sisi lingkungan instansi sendiri.

Permasalahan yang ditemukan dari sisi wisatawan adalah, kurangnya publikasi dan informasi tentang keberadaan objek wisata dan *event* pariwisata yang ada di Kota Pekanbaru. Kurangnya publikasi menjadikan keberadaan kota Pekanbaru sebagai daerah wisata MICE serta objek wisata lainnya kurang tergali secara maksimal. Minimnya informasi berdampak pada kurang tertariknya calon wisatawan untuk berkunjung atau berwisata ke kota Pekanbaru. Hal tersebut berdasarkan keterangan Master Asesor Pariwisata Nasional yang mengungkapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa keluhan utama yang dilaporkan oleh para wisatawan ketika berkunjung ke Pekanbaru adalah sulitnya mencari informasi kepariwisataan Kota Pekanbaru. Kurang tersedianya informasi menjadikan calon wisatawan sulit dalam menyusun *itinerary* (rencana perjalanan).

Permasalahan yang ditemukan dari sisi instansi adalah minimnya anggaran belanja untuk kegiatan promosi wisata. Anggaran belanja untuk kegiatan promosi wisata yang diberikan hanya sepuluh persen dari total anggaran belanja Disbudpar kota Pekanbaru. Menurut Kepala Seksi Promosi Disbudpar Kota Pekanbaru, anggaran belanja kegiatan promosi dirasa belum mampu untuk memenuhi target kegiatan promosi yang diinginkan oleh Disbudpar Kota Pekanbaru demi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Pekanbaru.

Promosi wisata dirasa menjadi hal penting dan perlu ditingkatkan mengingat Pemerintah Provinsi Riau mulai tahun 2015 mengalihkan pendapatan daerah dari minyak dan gas (Migas) ke sektor pariwisata. Pariwisata berbasis budaya menjadi prioritas pemerintah provinsi Riau dalam meningkatkan pendapatan devisa daerah. Provinsi Riau mengukung program “Riau Menyapa Dunia” untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Riau dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh kabupaten dan kota di Riau.

Sehubungan dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, perlu adanya solusi dalam memaksimalkan kegiatan promosi pariwisata Kota Pekanbaru. Dengan kegiatan promosi yang tepat diharapkan penyelenggaraan kegiatan pariwisata akan meningkat. Kegiatan pariwisata yang meningkat akan memberikan dampak positif. Salah satu dampak positif dari pariwisata yang dirasakan adalah dari aspek ekonomi. Dampak pariwisata terhadap aspek ekonomi yakni dapat menciptakan kesempatan bekerja dan berusaha, dapat meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan pajak pemerintah, meningkatkan pendapatan nasional, dan memperkuat neraca pembayaran (Yoeti, 2008).

Berdasarkan kajian di atas, maka solusi yang diberikan adalah dengan menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan promosi pariwisata Kota Pekanbaru. Peran teknologi informasi dengan memanfaatkan media *internet*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bagian dari kegiatan promosi diharapkan mampu menjadi pemecahan masalah yang dihadapi oleh Disbudpar Kota Pekanbaru. Pemanfaatan media *internet* akan memperluas penyebaran informasi dari pemerintah kepada calon wisatawan.

Hasil penemuan mengungkapkan bahwa *trend* saat ini para calon wisatawan mencari informasi perjalanan pariwisata secara *online*. Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh perusahaan media *mobile global Buzzcity* pada tahun 2016 menemukan bahwa 45 persen responden mencari informasi perjalanan secara *online*. Sedangkan survei yang dilaksanakan oleh Agoda yang merupakan bagian dari *Priceline Group* mengumumkan hasil survei *Travel Smart* pada tahun 2015 menunjukkan 71 persen responden menggunakan *online resources* untuk mendapatkan informasi dalam merencanakan perjalanan dan hanya 12 persen responden yang menggunakan buku panduan wisata versi cetak.

Dengan demikian penerapan teknologi informasi sebagai sarana promosi wisata menjadi solusi yang handal dalam pemecahan masalah ini. Teknologi informasi yang diterapkan adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Pariwisata berbasis *web*. Hadirnya sistem informasi berbasis *web* menjadikan informasi promosi wisata dapat disebarakan secara luas oleh Disbudpar Kota Pekanbaru dan bisa diakses secara *online* tanpa terbatas oleh jarak dan waktu oleh calon wisatawan.

Sistem Informasi Pariwisata yang dibangun ditujukan untuk memberikan informasi kepada calon wisatawan sehingga dapat menghasilkan keputusan untuk berkunjung dan berwisata ke Kota Pekanbaru. Sistem ini tidak hanya bermanfaat bagi wisatawan saja, melainkan juga akan memberikan informasi kepada investor dan pelaku dunia usaha untuk mengetahui kondisi pariwisata Kota Pekanbaru. Sistem informasi dibangun berdasarkan analisis sesuai dengan kebutuhan sistem. Sistem akan digunakan oleh Disbudpar kota Pekanbaru dalam mengolah data kepariwisataan dan sebagai media promosi pariwisata Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Membangun Sistem Informasi**

## Pariwisata sebagai Media Promosi (Studi Kasus: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru)”. 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana membangun Sistem Informasi Pariwisata Kota Pekanbaru berbasis *web* pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru?”.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas, batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Seksi Promosi Bidang Pengembangan Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru;
2. Analisi kebutuhan sistem menggunakan metode analisis PIECES;
3. Sistem yang dibangun berbasis *Web* dinamis;
4. Pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall* dengan proses yang digunakan dibatasi pada perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan pengujian.
5. Pembangunan sistem menggunakan metode perancangan OOAD (*Object Oriented Analysis Desain*), bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai media *database* sistem;
6. Sistem menggunakan *Google Map API* sebagai media menampilkan peta Kota Pekanbaru;
7. Pemodelan rancangan sistem menggunakan 3 (tiga) diagram UML yaitu: *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*;
8. Fitur yang dibangun meliputi objek wisata, *event* wisata, hotel, restaurant, *travel agent* dan berita;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Objek wisata yang dibahas dibatasi pada kategori wisata belanja, wisata religi, wisata sejarah, wisata alam dan wisata MICE;
10. *Event* wisata yang dibahas adalah kegiatan *event* wisata yang dilaksanakan dan bekerjasama dengan Disbudpar Kota Pekanbaru;
11. Hotel yang dibahas dibatasi pada kategori hotel standar, bintang dua, bintang tiga, bintang empat dan bintang lima;
12. Pengguna dari Sistem Informasi Pariwisata terdiri atas 2 (dua) level *user*, yakni *Administrator* dan wisatawan; dan
13. Pengujian sistem menggunakan metode *blackbox testing*.

#### 1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisa sistem promosi pariwisata Kota Pekanbaru;
2. Untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pariwisata Kota Pekanbaru berbasis *web*;
3. Untuk mengembangkan media promosi berbasis teknologi informasi kepada Disbudpar Kota Pekanbaru dalam penyebaran informasi kepariwisataan; dan
4. Untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang kepariwisataan Kota Pekanbaru.

#### 1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dihasilkan ini adalah:

1. Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
  - a. Sebagai pertimbangan dan masukan kepada Disbudpar Kota Pekanbaru dalam penerapan sistem informasi yang dapat membantu penyelesaian masalah pengelolaan pariwisata di Kota Pekanbaru;
  - b. Membantu Disbudpar Kota Pekanbaru dalam menyebarkan informasi tentang kepariwisataan Kota Pekanbaru;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menjadi media promosi destinasi dan potensi pariwisata Kota Pekanbaru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan; dan
- d. Memberikan kemudahan kepada Disbudpar Kota Pekanbaru dalam mengelola *database* industri pariwisata di Kota Pekanbaru.

2. Pihak Wisatawan

- a. Memudahkan wisatawan mencari informasi tentang objek wisata dan *event* serta industri pariwisata di Kota Pekanbaru; dan
- b. Membantu wisatawan dalam mengambil keputusan untuk berwisata ke Kota Pekanbaru.

### 1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir, sistematika penulisan dapat diuraikan secara singkat terdiri dari (6) enam bab. Uraian setiap bab tersebut adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi umum dari tugas akhir yang meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan, teori-teori yang dibahas akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang dilakukan secara sistematis dalam penelitian Tugas Akhir yang akan disusun.

#### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai analisis sistem yang sedang berjalan dan analisis sistem usulan serta melakukan perancangan terhadap pengembangan sistem informasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai batasan implementasi, lingkungan dan hasil dari implementasi, serta menjelaskan pengujian perangkat lunak dan hasil pengujian.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian Tugas Akhir yang telah dibahas dan juga memberikan saran-saran yang sekiranya diperlukan.

